ABSTRAK

Yunita Hikmah. 2018. *Pendidikan Ibadah dan Akhlak di Kalangan Keluarga Broken Home di Kecamatan Banjarmasin Barat.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Drs.H.Samdani, M.Fil.I

Penelitian ini dilatar belakangi pentingnya pendidikan ibadah dan akhlak dari orang tua atau keluarga kepada anaknya terlebih lagi dalam situasi orang tua yang bercerai**,** karena keluarga merupakan pendidik utama bagi anak-anaknya, maka sangat wajar jika tanggung jawab pendidikan terletak di tangan kedua orang tua, untuk menjadikan anak menjadi pribadi-pribadi yang beriman dan berakhlakul karimah .

Berdasarkan pemikiran di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana orang tua dalam pendidikan ibadah dan akhlak kepada anak dan upaya apa saja yang mereka gunakan dalam membentuk keimanan dan akhlak yang baik, meskipun dalam ruang lingkup keluarga *broken home*.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research),* Subjek penelitian ini adalah Lima kepala keluarga di Kecamatan Banjarmasin Barat. Sedangkan objek penelitian adalah orang tua dalam mendidik ibadah dan akhlak anak dan upaya apa saja yang digunakan dalam mendidik anak dikalangan keluarga *broken home*.

Melalui analisis kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumenter. Penelitian ini menghasilkan bahwa pendidikan ibadah dan akhlak yang diterapkan oleh orang tua terhadap anak dikalangan keluarga *broken home*, di Kecamatan Banjarmasin Barat adalah mendidik anaknya dengan Pendidikan dengan keteladanan, adat kebiasaan, nasihat, pengawasan dan hukuman.

Keluarga *Broken Home* yang menjadi subjek penelitian di Kecamatan Banjarmasin Barat memberikan pendidikan yang cukup baik kepada anaknya, namun seiring bertambahnya usia anak dan arus globalisasi yang semakin canggih serta pergaulan anak yang terus bertambah dan luas menjadikan orang tua akan harus lebih intensif, teliti dan bijaksana dalam memupuk keimanan dan pengetahuan anak. Dengan demikian, ketika anak semakin dewasa, mereka mampu mempertahankan diri dari yang bersifat melanggar hukum dan mematuhi Undang-Undang Negara Republik Indonesia, serta mempunyai benteng agama islam yang kokoh dengan bekal yang sudah ditanam oleh orang tuanya sejak kecil.